

**LAPORAN PERANCANGAN**  
**PERPUSTAKAAN SASTRA JAWA YOGYAKARTA**  
Arsitektur Tradisional Jawa Sebagai Preseden Pembentuk Citra Pada Fasade  
Perpustakaan Modern



Disusun Oleh :

**ADI PRASETYO**

97512172

**Dosen Pembimbing :**

**Ir. Tony Kunto Wibisono**

**Dosen Penguji :**

**Ir. Handoyotomo, MSA**

**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**2003**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia di jalan yang diridloi Allah SWT.

Penulisan laporan perancangan ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir pada jenjang pendidikan strata satu (S-1), Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Atas terselesaikannya penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung sejak dari proses awal sampai terselesaikannya penulisan ini yaitu :

- Bp. Ir. H. Widodo, MSCE, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia
- Bapak Ir. Revianto B.S., M.Arch., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia
- Bapak Ir. Tony Kunto Wibisono, selaku Dosen Pembimbing
- Bapak Ir. Handoyotomo, MSA., selaku Dosen Penguji
- Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini
- Bung Hari dan teman-teman komunitas Patangpuluhan, Yogyakarta
- Bonar Triatmoko, Kopral If. Andri, Kapten Inf. Rasto di Yogyakarta
- Beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya tugas akhir ini

Menyadari bahwa penulisan laporan perancangan ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa Jurusan Arsitektur, FTSP UII.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2003

Penulis

Adi Prasetyo

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
LATAR BELAKANG .....	1
- Latar Belakang Proyek .....	1
- Perpustakaan Sastra Jawa Yogyakarta .....	2
PERMASALAHAN .....	3
- Permasalahan Umum .....	3
- Permasalahan Khusus .....	3
TUJUAN DAN SASARAN .....	4
- Tujuan .....	4
- Sasaran .....	4
SPEKIFIKASI PROYEK PERPUSTAKAAN SASTRA JAWA	
- Lokasi Site Proyek .....	4
- Batas-Batas Site .....	4
STUDI PRESEDEN RUMAH JAWA .....	5
- Identifikasi Aspek Preseden Pada Studi Kasus Rumah Di Kawasan Kotagede .....	7
- Konsep Pembentukan Fasade Bangunan .....	8
- Transformasi Desain .....	9
- Konsep Sirkulasi, Pencahayaan dan Penghawaan Ruang .....	10
FASADE BANGUNAN .....	12
- Bentuk Atap .....	12
- Dinding .....	12

- Proporsi .....	13
<b>OPEN SPACE DAN PARKIR KENDARAAN .....</b>	<b>13</b>
- Ruang Terbuka .....	13
- Parkir .....	13
<b>INTERIOR .....</b>	<b>14</b>
<b>PENCAHAYAAN RUANG .....</b>	<b>15</b>
- Pencahayaan Alami .....	15
- Pencahayaan Buatan .....	15
<b>PENGHAWAAN RUANG .....</b>	<b>16</b>
- Penghawaan Ruang Baca dan Koleksi .....	16
- Penghawaan Ruang Laboratorium .....	16
<b>SIRKULASI .....</b>	<b>17</b>
- Sirkulasi Ruang Perpustakaan .....	17
- Sirkulasi Antar Bangunan .....	17
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>18</b>
- Detail Dinding Kayu .....	18
- Spesifikasi Teknis .....	19
- Foto Gambar dan Maket .....	20



## LATAR BELAKANG

### LATAR BELAKANG PROYEK

Karya-karya Sastra Jawa merupakan sebuah warisan budaya yang tidak ternilai harganya. Karya sastra yang berupa naskah Jawa ditulis pada kertas atau masih dalam wujud tulisan pada daun lontar adalah bukti otentik sebagai catatan sejarah perjalanan budaya Jawa yang perlu dijaga dan terus dilestarikan. Dalam hal ini usaha penyelamatan dan pelestarian warisan budaya berupa naskah Jawa (Sastra Jawa) memerlukan perhatian serius dan upaya yang nyata, baik oleh pemerintah, tokoh dan pemerhati budaya serta masyarakat<sup>1</sup>. Upaya serius yang terus dilakukan pada saat ini adalah mencari dan mengumpulkan kembali naskah-naskah Sastra Jawa yang tersebar didalam maupun luar negeri serta bekerjasama dengan Ford Foundation mentransfer karya-karya sastra yang rusak kedalam bentuk mikrofilm.<sup>2</sup>

Saat ini terdapat beberapa naskah Jawa penting dan mempunyai makna dan nilai tinggi yang tersimpan di perpustakaan luar negeri. diantara naskah sastra tersebut tersimpan di perpustakaan London, Inggris dan tersimpan di perpustakaan Leiden, Belanda. Usaha untuk mengambil karya sastra tersebut terus dilakukan, diantaranya belum lama ini pada kunjungannya ke Inggris. Sri Sultan Hamengku Buwono X secara khusus melobi pemerintah Inggris untuk menyerahkan naskah-naskah Jawa yang dahulu dibawa Thomas Stanford Raffles dari Jawa.<sup>3</sup> Penyelamatan dan pelestarian warisan budaya ini tentu saja tidak hanya mengumpulkan kembali naskah-naskah yang hilang, tetapi juga perlu penyusunan-penyusunan kembali kedalam bentuk lain seperti mikrofilm, buku dan sebagainya. Melihat usaha serius yang telah dilakukan berbagi pihak, naskah-naskah yang telah terkumpul tersebut tentu saja tidak hanya disimpan dan dirawat, tetapi juga

<sup>1</sup> Roedjito, Drs., *Katalog Musem Sonobudoyo*, Jakarta 1990.

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Wawancara dengan Prof. Dr. Marsono, SU, Dosen/Guru Besar Jurusan Sastra Nusantara, Fak. Ilmu Budaya, UGM, 2003

dapat dikomunikasikan atau diinformasikan kepada masyarakat. Dengan demikian, warisan budaya yang tak ternilai ini dapat dipelajari dan menambah pengetahuan masyarakat untuk melestarikan budaya Jawa khususnya Sastra. Selama ini belum ada suatu tempat yang khusus (perpustakaan) yang mewadahi karya sastra Jawa. Hal tersebut dimungkinkan karena permasalahan yang kompleks dalam perencanaan bangunan perpustakaan. Permasalahan tersebut diantaranya disebabkan oleh koleksi yang akan ditampung berupa naskah-naskah sastra Jawa yang sudah tua, sehingga memerlukan perlakuan dan penempatan yang khusus, seperti ruang penempatan koleksi yang agak tertutup, tidak terkena langsung cahaya matahari, suhu ruang yang stabil untuk menjaga koleksi agar tetap awet. Disamping itu juga diperlukan tempat untuk merawat koleksi, karena koleksi tersebut memerlukan perawatan secara berkala. Yang tak kalah penting dalam perencanaan perpustakaan sastra Jawa ini adalah bagaimana menarik minat masyarakat untuk mendatangi perpustakaan, misal dengan publikasi atau memberi sebuah sign (tanda) khusus pada bangunan atau bentuk rumah adapt Jawa (joglo) dsb. Diperlukan suatu wahana atau tempat dengan penampilan menarik (khas Jawa), sehingga masyarakat dapat tertarik untuk mengakses langsung karya-karya Sastra Jawa.<sup>4</sup>

#### PERPUSTAKAAN SASTRA JAWA YOGYAKARTA

Merupakan perpustakaan sastra Jawa yang terletak di Yogyakarta, dengan tampilan khas rumah Jawa (Yogyakarta) pada bentuk bangunannya, yang berfungsi untuk melayani masyarakat umum. Perpustakaan sastra ini mengemban misi untuk menampung dan melestarikan karya-karya sastra Jawa. Koleksi yang ditampung berjumlah 1974 koleksi terdiri dari 923 naskah Jawa, 704 terbitan/ majalah bahasa

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Prof. Dr. Marsono, SU.

Jawa, 347 rol microfilm<sup>12</sup>. Naskah berisi tentang sastra / puisi Jawa, primbon, alat musik, tentang peraturan dan hukum adat tentang wayang serta tari tradisional. Perpustakaan ini menjadi sebuah pusat sastra Jawa di Yogyakarta. Koleksi yang ada disusun dengan menggunakan katalog berbasis komputer untuk memudahkan pengaturan dan terdapat ruang khusus untuk menyimpan naskah-naskah serta mikrofilm.

## PERMASALAHAN

### PERMASALAHAN UMUM

Yang menjadi permasalahan umum pada proses perancangan ini adalah bagaimana mewujudkan bangunan perpustakaan yang dapat mengakomodasi dengan baik terhadap pelestarian karya-karya sastra Jawa.

### PERMASALAHAN KHUSUS

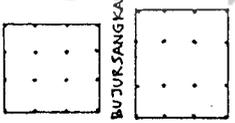
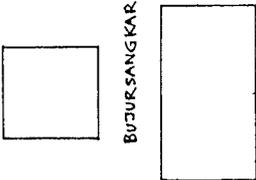
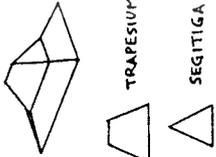
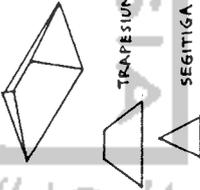
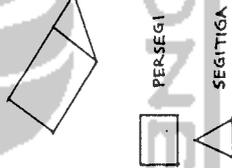
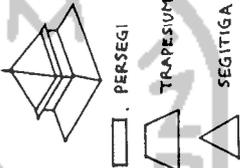
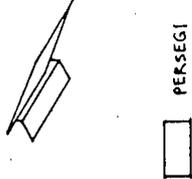
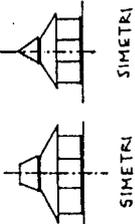
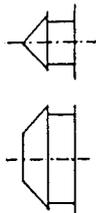
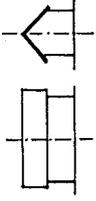
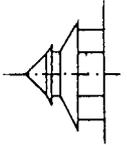
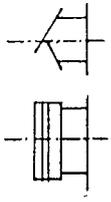
Permasalahan khusus dalam proses perancangan ini adalah:

- Bagaimana merancang bentuk fasade perpustakaan dengan menggunakan preseden perancangan desain rumah tradisional.
- Bagaimana mewujudkan sistem sirkulasi yang baik untuk memudahkan dan memperlancar pergerakan di dalam ruang perpustakaan.
- Bagaimana mengatur penghawaan ruang, berkaitan dengan keawetan koleksi / naskah Jawa.
- Bagaimana mengoptimalkan pencahayaan alami, terutama pada ruang baca untuk menghemat pencahayaan buatan.

---

<sup>12</sup> Daftar Katalog Perpustakaan Sonobudoyo

# STUDI PRESEDEN RUMAH JAWA

KARAKTERISTIK PRESEDEN	RUMAH BENTUK JOGLO	RUMAH BENTUK LIMASAN	RUMAH BENTUK KAMPUNG	RUMAH BENTUK MASJID DAN TAJUG	RUMAH BENTUK PANGGANG BE
<p>BENTUK DASAR (BASIC FORM)</p> <p>- DENAH</p>	 <p>BUTURSANGKAR PERSEGI</p>	 <p>PERSEGI</p>	 <p>PERSEGI</p>	 <p>BUTURSANGKAR PERSEGI</p>	 <p>BUTURSANGKAR PERSEGI</p>
<p>- ATAP</p>	 <p>TRAPESIUM SEGITIGA</p>	 <p>TRAPESIUM SEGITIGA</p>	 <p>PERSEGI SEGITIGA</p>	 <p>PERSEGI TRAPESIUM SEGITIGA</p>	 <p>PERSEGI</p>
<p>KESEIMBANGAN (BALANCE)</p>	 <p>SIMETRI SIMETRI</p> <p>• TAMPAK DARI SEMUA SISI SIMETRI</p>	 <p>SIMETRI SIMETRI</p> <p>• TAMPAK DARI SEMUA SISI SIMETRI</p>	 <p>SIMETRI SIMETRI</p> <p>• TAMPAK DARI SEMUA SISI SIMETRI</p>	 <p>SIMETRI</p> <p>• TAMPAK DARI SEMUA SISI SIMETRI</p>	 <p>SIMETRI ASIMETRI</p> <p>• TAMPAK MUKA/BELAKANG SIMETRI</p> <p>• TAMPAK SAMPING ASIMETRI</p>

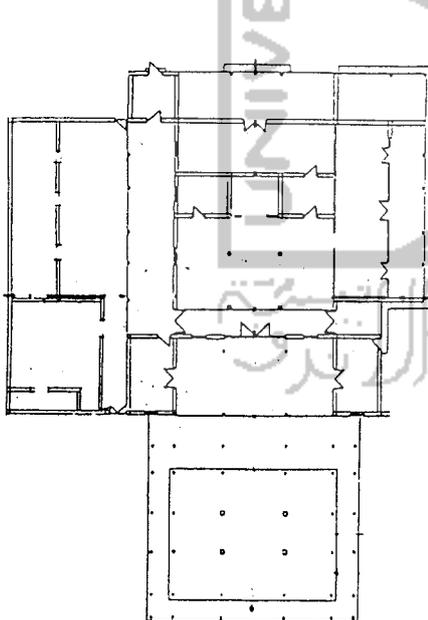


## IDENTIFIKASI ASPEK PRESEDEN PADA STUDI KASUS RUMAH DIKAWASAN KOTAGEDE

- Atap
  - Pendopo : Joglo
  - Pringgitan : Limasan
  - Dalem : Joglo
  - Gandok/emper : Limasan



- Dinding
  - Dinding ½ bata
  - Dinding gebyak kayu



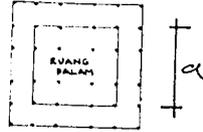
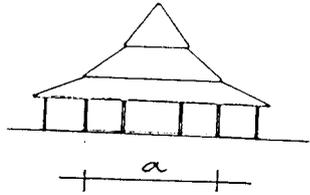
- Denah/ruangan
- Privat area : senthong(r. tidur), dalem(r. keluarga), pawon(dapur), pekiwan(km/wc), gandok.

Semi publik area : pringgitan dan emper

Publik area : pendopo

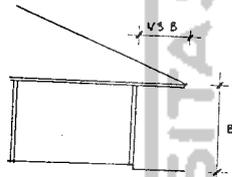
## KONSEP PEMBENTUK FASADE BANGUNAN

- Proporsi bangunan



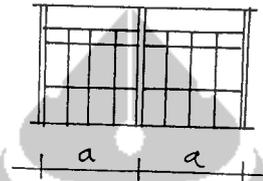
Tinggi atap sama dengan ukuran lebar ruang/tinggi atap ditentukan lebar ruang.

- Lebar tritis



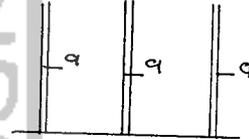
Lebar tritis 1/3 tinggi kolom/ bangunan

- Ukuran dinding



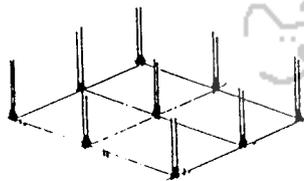
Bentuk dan ukuran sama

- Kolom



Repetisi kolom

- Sistem struktur



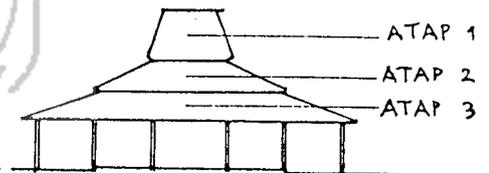
Sistem rangka

- Keseimbangan



struktur Asimetri balance

- Susunan atap

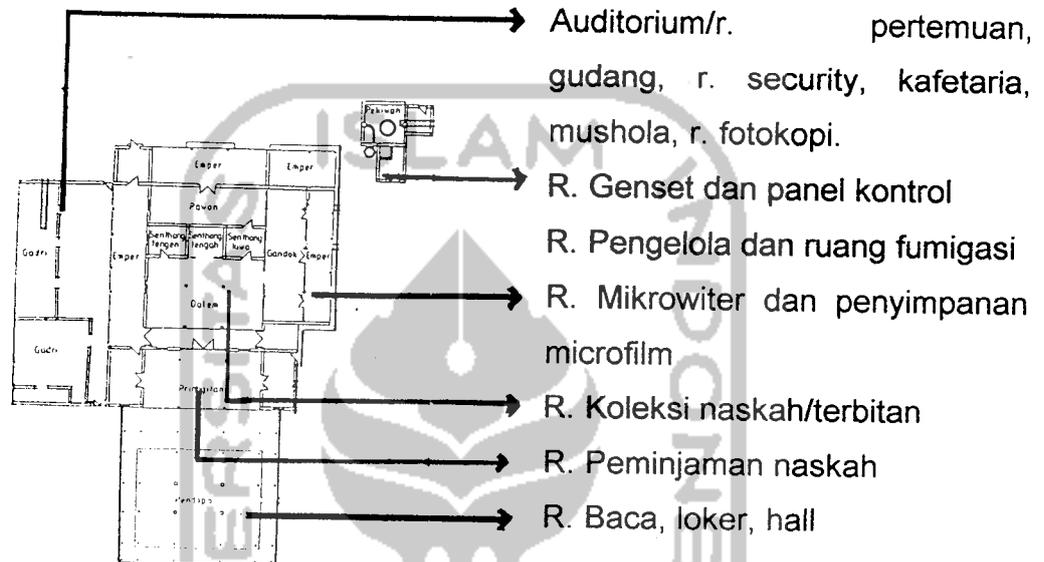


Susunan atap mengikuti jumlah ruang

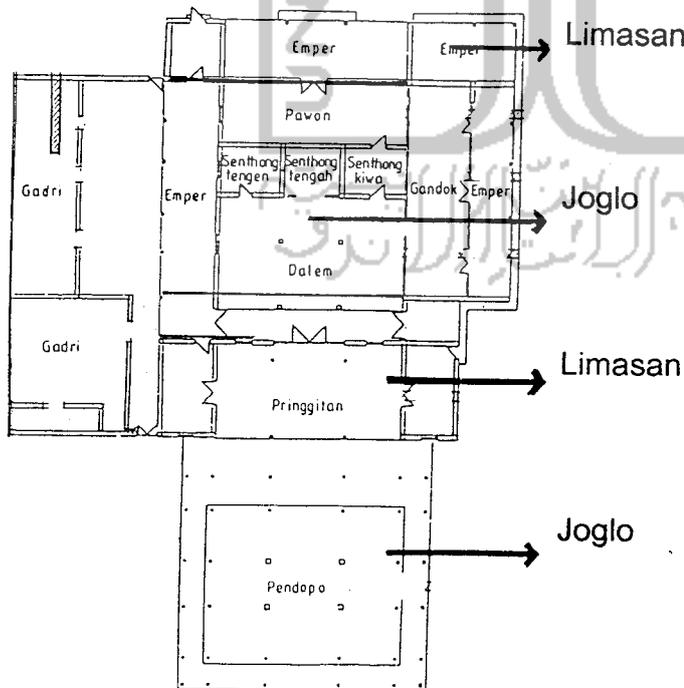
# TRANFORMASI DESAIN

## • Denah Rumah Jawa

-Transformasi Kedalam Perpustakaan



## • Bentuk Atap

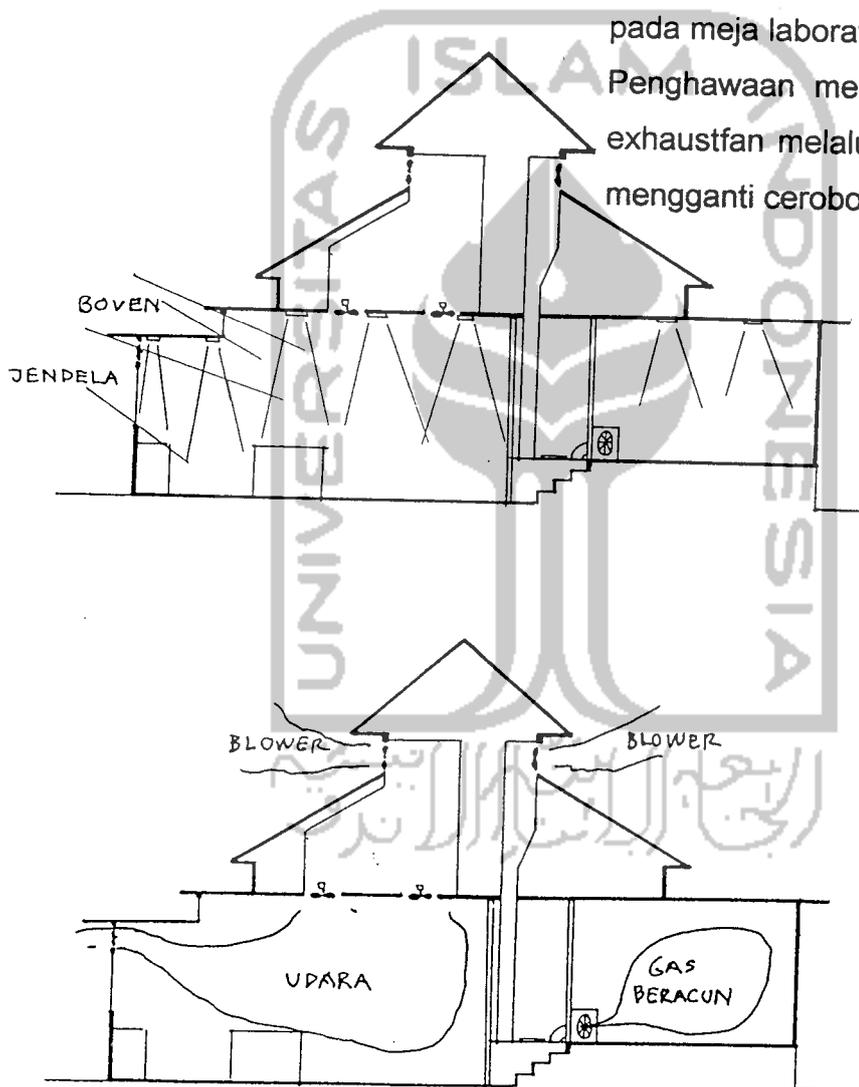


- Pencahayaan dan penghawaan  
R. fumigasi

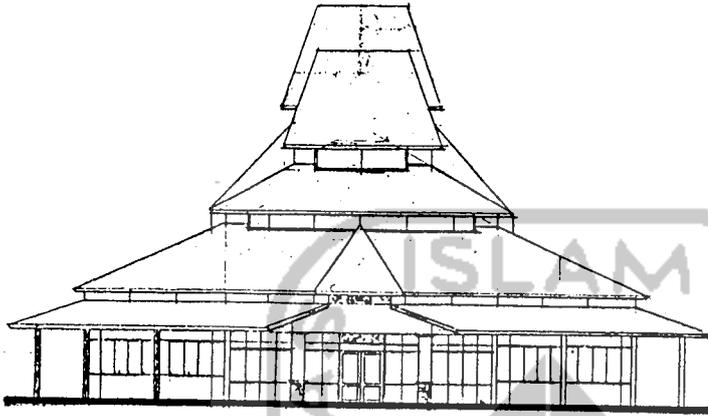
Pencahayaan dengan penambahan boven di atas meja laboratorium.

Pencahayaan merata dan focus pada meja laboratorium.

Penghawaan memakai blower dan exhaustfan melalui atap tajug untuk mengganti cerobong asap.



## FASADE BANGUNAN



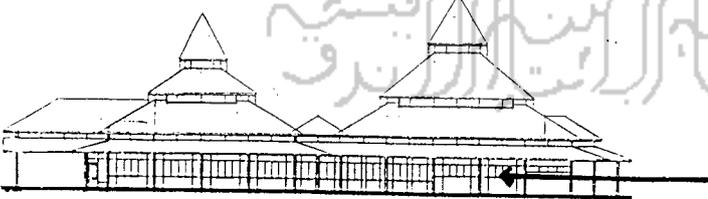
### Bentuk Atap

- Fasade bangunan dengan konsep joglo pada ruang perpustakaan (ruang baca dan ruang koleksi).

- Atap ruang koleksi dengan perubahan ketinggian dan posisi menjadi sejajar dengan ruang baca guna penyesuaian konsep proporsi atap joglo.

### • Dinding

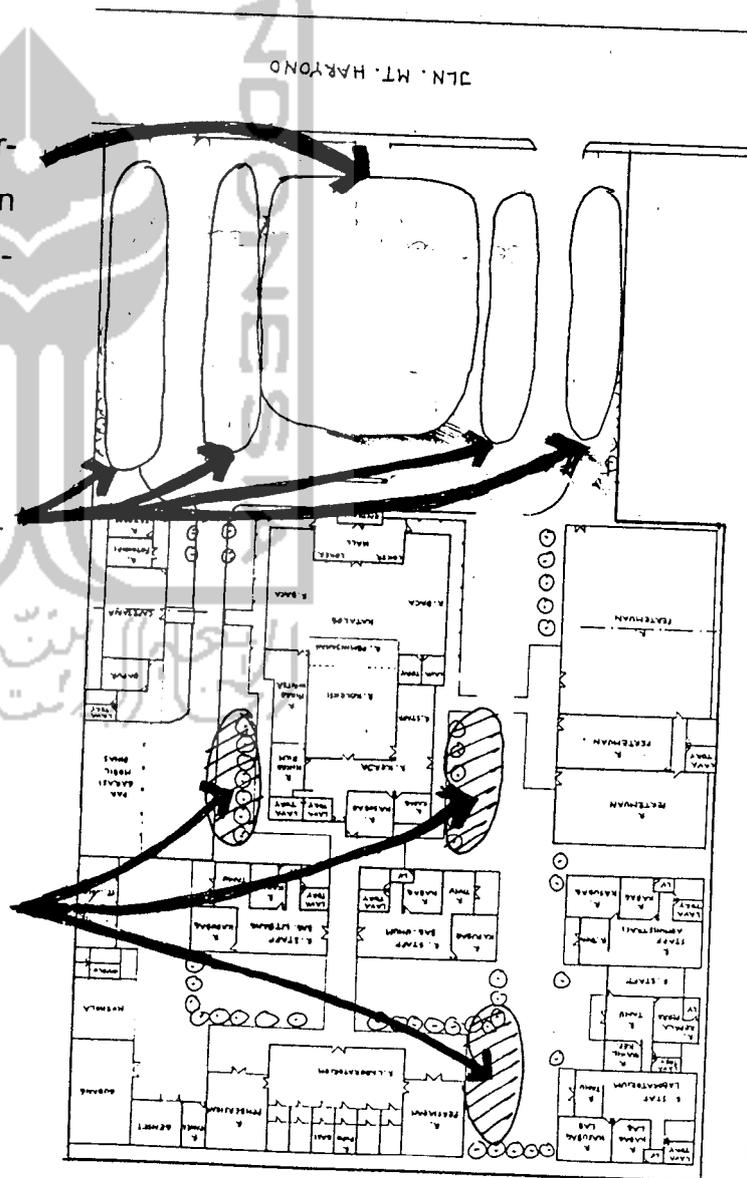
- Elemen dinding memakai kayu dipakai pada semua ruangan untuk memberikan kesan tradisional, hanya pada ruang tertentu saja memakai dinding bata dengan pertimbangan persyaratan ruang (ruang laboratorium dan fumigasi)



- Proporsi  
Ukuran ketinggian atap didesain dengan konsep proporsi rumah joglo yang ditentukan lebar ruangan. Ukuran tinggi atap adalah sama dengan lebar ruangan.

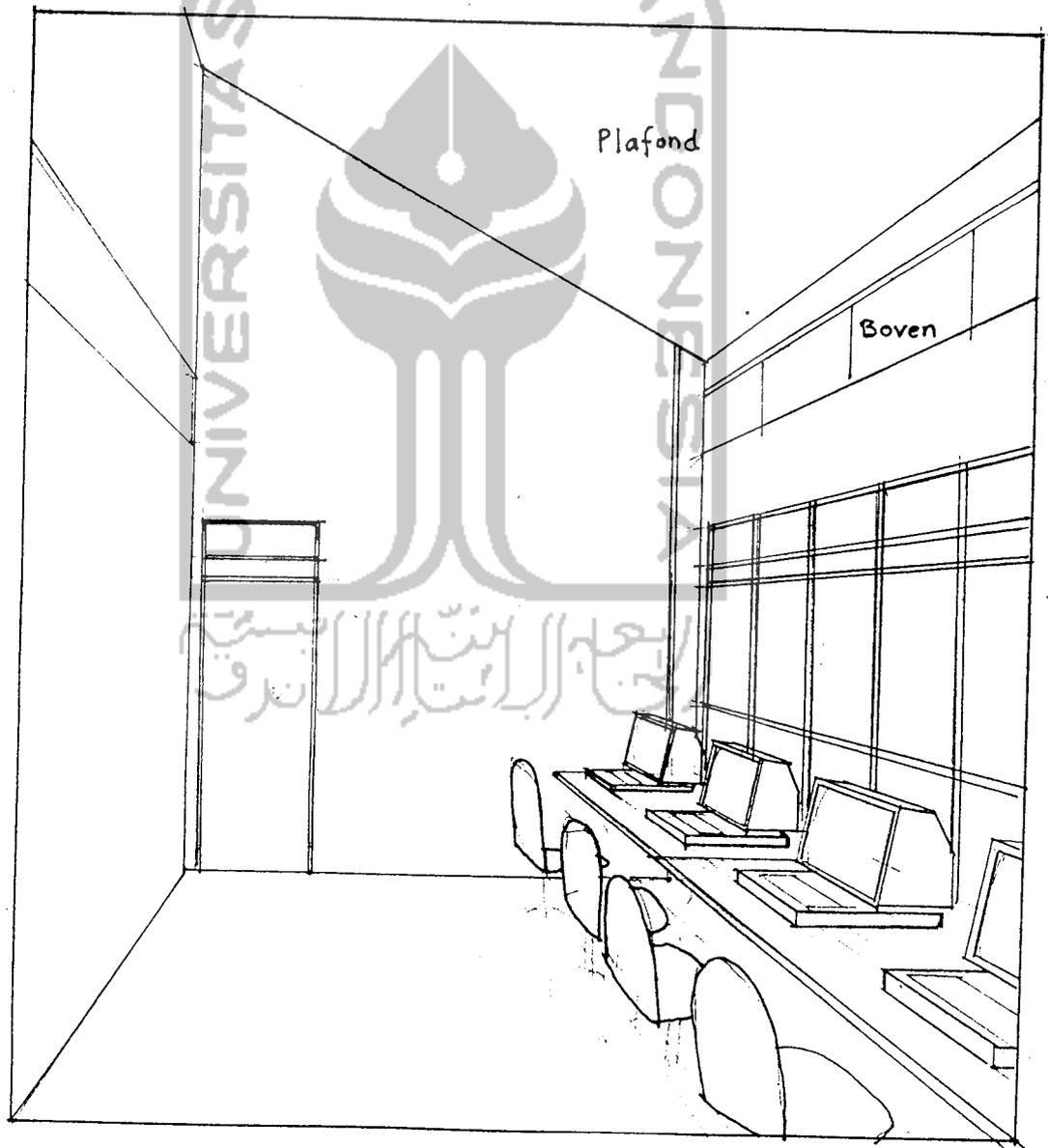
### OPEN SPACE dan PARKIR KENDARAAN

- Ruang terbuka  
Pemanfaatan ruang terbuka pada site di bagian depan digunakan sebagai latar bangunan.
- Parkir
  - Parkir pengunjung  
Peletakan zona parkir di depan diperuntukan untuk pengunjung.
  - Parkir pengelola  
Diletakkan dibagian dalam bangunan guna kemudahan akses pencapaian keruang kerja masing-masing.



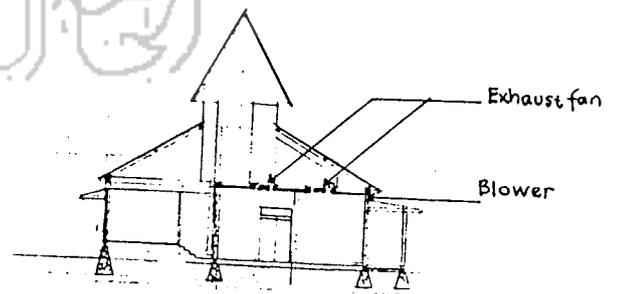
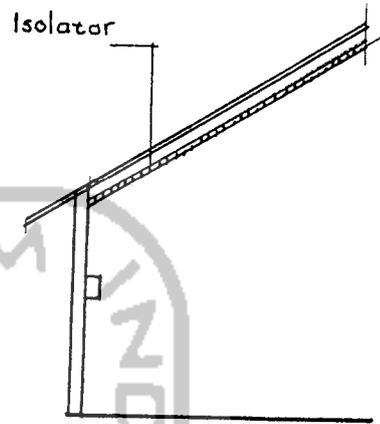
## INTERIOR

- Desain plafond mengikuti kemiringan atap menyesuaikan konsep rumah Jawa yang tidak terdapat plafond datar dan untuk memasukkan pencahayaan dari boven.



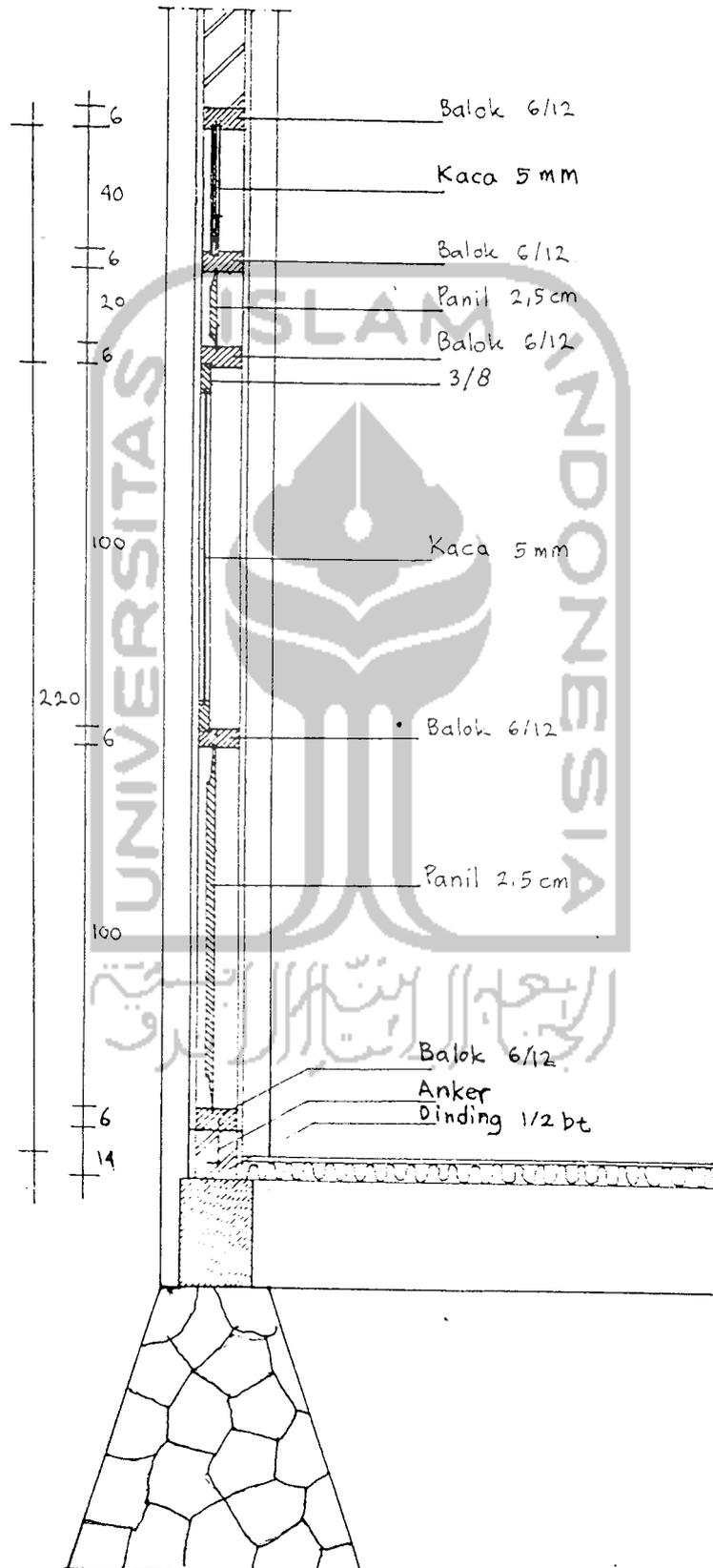
## PENGHAWAAN RUANG

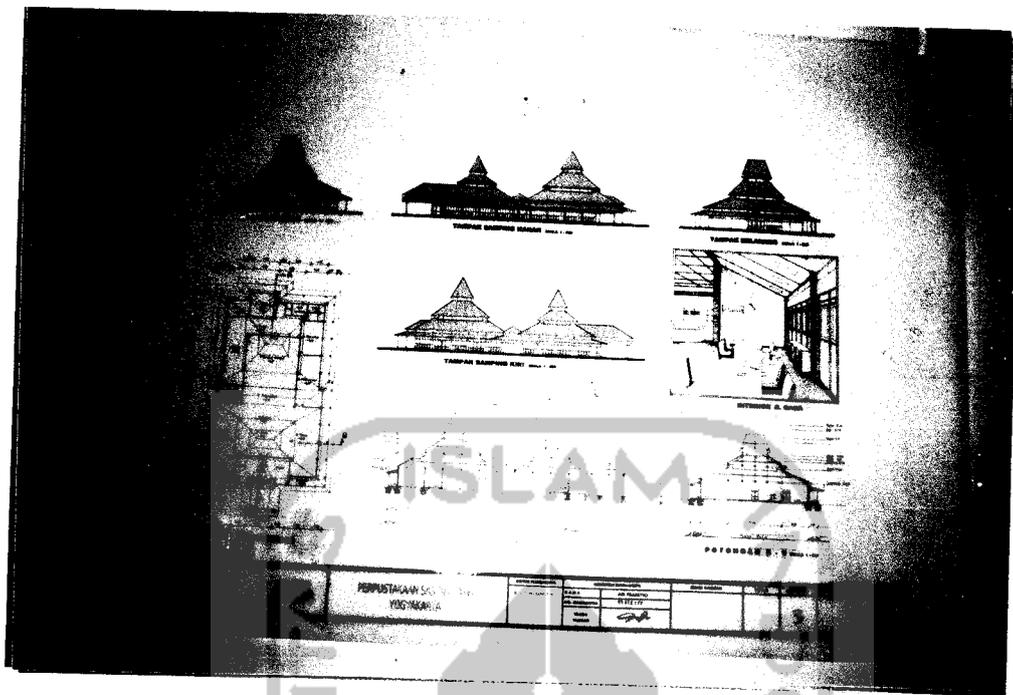
- Penghawaan Ruang Koleksi dan Ruang Baca  
Plafond dilengkapi dengan iso-lator panas dan didesain dengan sedikit ruang di bawah usuk, sehingga mengurangi panas di dalam ruang dan untuk pengoptimalan penghawaan, blower AC dipasang pada posisi lebih rendah.
- Penghawaan Ruang Laboratorium dan Ruang Fumigasi
  - Sistem penghawaan ruang dengan exhaustfan dan blower untuk pergantian udara secara kontinue di dalam ruang.
  - Pada ruang laboratorium, exhaustfan dipasang pada plafond dan blower pada



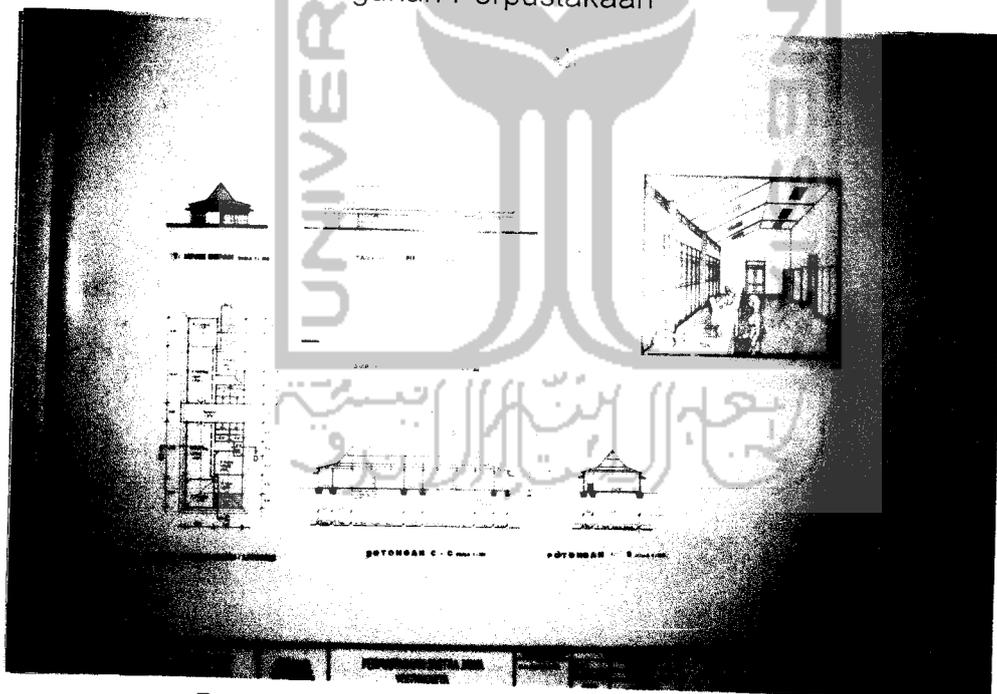
LAMPIRAN

Detail Dinding Kayu

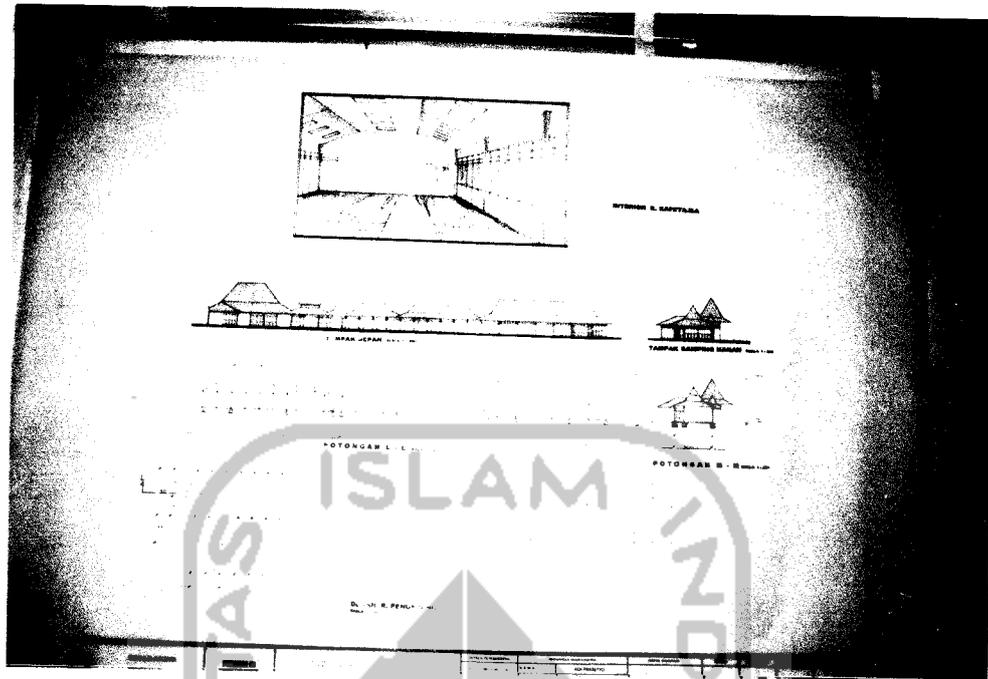




Bangunan Perpustakaan



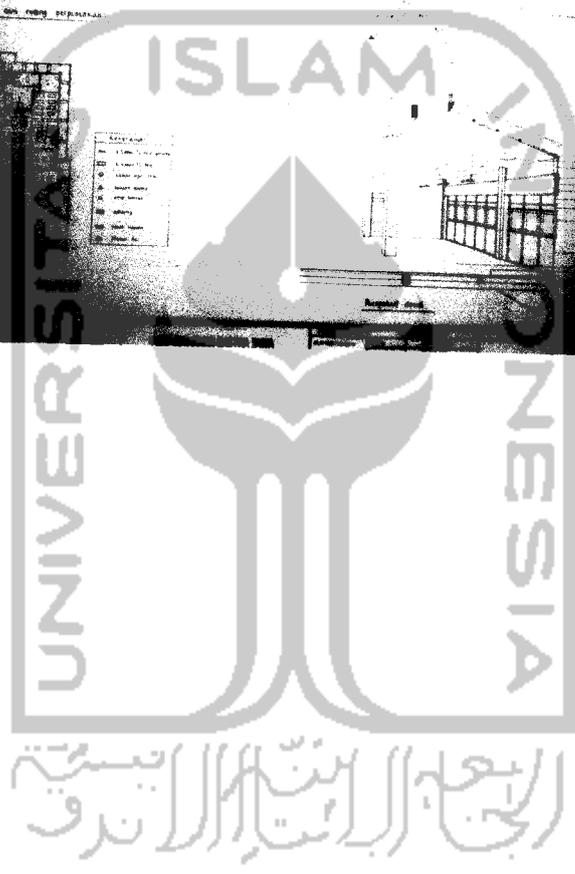
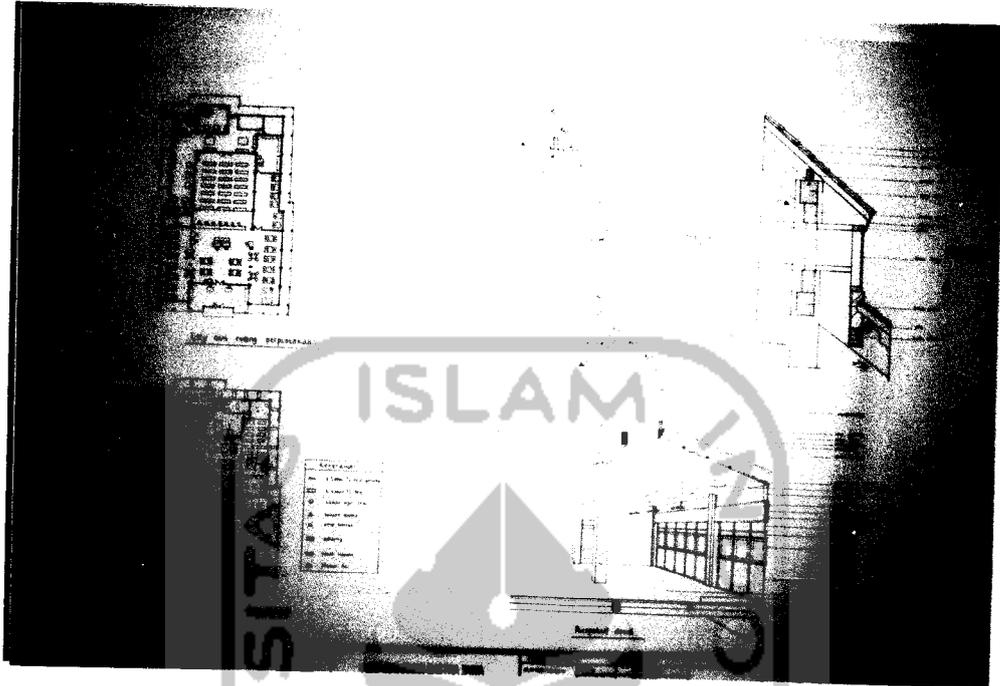
Bangunan Pengelola Perpustakaan



Ruang Penunjang



Ruang Pertemuan



PERPUSTAKAAN SASTRA JAWA YOGYAKARTA

Arsitektur Tradisional Jawa Sebagai Preseden Pembentuk  
Citra Pada Fasade Perpustakaan Modern



Disusun Oleh  
Adi Prasetyo  
No. Mhs. 97512172

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Arsitektur

Telah diperiksa dan disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

Ir. Revianto, BS, M.Arch

Tanggal :



Ir. Tony Kunto Wibisono

Tanggal :

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia di jalan yang diridloi Allah SWT.

Penulisan laporan perancangan ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir pada jenjang pendidikan strata satu (S-1), Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Atas terselesaikannya penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung sejak dari proses awal sampai terselesaikannya penulisan ini yaitu :

- Bp. Ir. H. Widodo, MSCE, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia
- Bapak Ir. Revianto B.S., M.Arch., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia
- Bapak Ir. Tony Kunto Wibisono, selaku Dosen Pembimbing
- Bapak Ir. Handoyotomo, MSA., selaku Dosen Penguji
- Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini
- Bung Hari dan teman-teman komunitas Patangpuluhan, Yogyakarta
- Bonar Triatmoko, Kopral If. Andri, Kapten Inf. Rasto di Yogyakarta
- Beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya tugas akhir ini

Menyadari bahwa penulisan laporan perancangan ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa Jurusan Arsitektur, FTSP UII.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2003

Penulis

Adi Prasetyo

**PERPUSTAKAAN SASTRA JAWA YOGYAKARTA**  
**Arsitektur Tradisional Jawa Sebagai Preseden Pembentuk**  
**Citra Pada Fasade Perpustakaan Modern**

**Nama : Adi Prasetyo**  
**No. Mhs. : 97512172**  
**Dosen Pembimbing : Ir. Tony Kunto Wibisono**

**ABSTRAKSI**

Perpustakaan Sastra Jawa Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan yang khusus menyediakan data-data dan koleksi berupa karya-karya Sastra Jawa, yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat umum, mempunyai peran penting dalam pengembangan budaya Jawa, khususnya Sastra Jawa.

Untuk menunjang peran tersebut, maka koleksi karya sastra pada perpustakaan sastra Jawa ini tidak hanya dalam bentuk buku, tetapi juga terdapat bentuk lain berupa klipang, majalah, laporan penelitian dan lain sebagainya. Karena terdapat banyak koleksi pada perpustakaan ini, tentunya memerlukan pengaturan tata ruang yang tepat dan sistem sirkulasi yang baik. Berkaitan dengan sistem sirkulasi bangunan perpustakaan, seperti yang diatur pada pasal 11 ayat 1 Kepustakaan Mendikbud RI No. 0686/V/1991 mengenai pedoman pendirian sarana dan prasana pendidikan, salah satunya mengenai perpustakaan yang menyatakan bahwa sistem sirkulasi dan keamanan yang terkendali hendaknya dapat dilaksanakan tanpa mengganggu suasana nyaman dan aman. Berpijak dari hal tersebut maka sistem sirkulasi dan tata ruang akan dijadikan sebagai dasar utama dalam proses perancangan perpustakaan ini. Dengan sistem sirkulasi dan tata ruang akan dijadikan sebagai dasar utama dalam proses perancangan perpustakaan ini. Dengan sistem sirkulasi dan tata ruang yang baik diharapkan mampu memperlancar pergerakan/kegiatan di dalam perpustakaan dan pemakaian ruang menjadi lebih efisien.

Sebagai perpustakaan Sastra Jawa yang terletak di Yogyakarta, sesuai dengan fungsi bangunan dituntut sebuah citra pada bangunan yang dapat dipahami secara jelas sebagai perpustakaan Sastra Jawa. Menurut Y.B. Mangunwijaya, citra merupakan suatu kesan yang ditimbulkan pada suatu objek bangunan yang dapat dipahami secara langsung setelah seseorang melihatnya. Citra arsitektur tradisional Jawa akan dijadikan konsep pada perancangan bentuk fasade dari bangunan perpustakaan. Dalam konsep ini tidak membuat bangunan tradisional pada fasadenya tetapi lebih pada fasade bangunan modern dengan penampilan yang dapat memberi kesan atau membentuk citra sebagai bangunan khas Jawa.

Penekanan-penekanan yang dipakai pada proses perancangan ini antara lain aspek cultural sesuai dengan fungsi sebagai perpustakaan Sastra Jawa, faktor fisik bangunan seperti pemakaian material bangunan serta sistem sirkulasi dan pengkondisian ruang perpustakaan.